

**TAHAPAN PENYELENGGARAAN *HYBRID EVENT* PASCA  
PELONGGARAN PPKM DI BANDUNG PADA  
PT SATOE KOMUNIKA INDONESIA**

**Oleh**

**Annisa Aprilia**

**RINGKASAN**

Pemerintah mengeluarkan instruksi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) untuk mengatasi dampak penurunan sektor pariwisata akibat kasus COVID-19 di Indonesia. Perencanaan matang diperlukan dalam penyelenggaraan *hybrid event*, melibatkan perencanaan strategis dan operasional. Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu mendeskripsikan serta mengetahui Tahapan Penyelenggaraan *Hybrid Event* Pasca PPKM di Bandung Oleh PT. Satoe Komunika Indonesia. Terkait tujuan yang dicari, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi *literature* serta metode analisis deskriptif kualitatif. Guna meningkatkan jumlah *event* pada tahun mendatang saat pelonggaran PPKM, perlu diterapkan strategi penyelenggaraan *event* yang sangat terfokus. Langkah ini dapat dicapai melalui tahapan produksi yang terdiri dari persiapan sebelum acara (*pra-event*), pelaksanaan acara (*on event*), dan tindak lanjut setelah acara berakhir (*post-event*). Kesuksesan *event* pasca PPKM oleh PT. Satoe Komunika Indonesia melibatkan tahapan *pra-event* yang matang, pelaksanaan acara dengan protokol kesehatan ketat, dan tindak lanjut evaluasi. Strategi *hybrid* yang fleksibel menggabungkan fisik dan *virtual*, dengan fokus pada keamanan dan kenyamanan melalui protokol kesehatan.

***Kata kunci: Event Organizer, PT Satoe Komunika Indonesia, Tahapan Penyelenggaraan Event***